

**PROGRAM PELATIHAN BASIC OF ENGLISH
TERHADAP ANAK-ANAK SISWA SEKOLAH DASAR DI SD N 004 SAGULUNG**

***THE PROGRAM OF BASIC OF ENGLISH TRAINING TOWARD THE ELEMENTARY
SCHOOL STUDENTS AT SD N 004 SAGULUNG***

Albert Efendi Pohan

*Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,
Universitas Riau Kepulauan, Indonesia
guruindonesia31@gmail.com*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD N 004 Sagulung Kota Batam yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar bahasa Inggris untuk dapat diaplikasikan dalam berkomunikasi sehari-hari secara sederhana dan berterima. Peserta pelatihan ini terdiri dari 29 peserta. Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan memberikan dua kali test, yaitu test periode pertama dan test periode kedua. Hasil test periode pertama menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya adalah sebesar 40. Sedangkan hasil test pada periode kedua adalah sebesar 79. Bisa disimpulkan bahwa ada peningkatan antara hasil test periode pertama dengan test periode kedua sebesar 39 %.

Kata Kunci; *pelatihan dan Basic of English*

Abstract

The community service which was conducted at SD N 004 Sagulung Batam City aimed to give the strong knowledge about the basics of English so that it can be used for daily communication simply and effectively. The participants of this training consists around 29 participants. This training also conducted by using Contextual Teaching and Learning method which offered test two times, include the first test and the second test. The result of the first test shown that the average consists 40. While the result of the second test shown that average consists 79. In can be concluded that there were increasing between the first test and the second test around 39%.

Key words; *Training and Basic of English*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu darma bhakti nyata yang diselenggarakan setiap Universitas di Indonesia yang tertuang dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan kebijakan setiap Universitas baik dari segi waktu penyelenggaraan maupun teknisnya. Kini sudah semakin

diterima bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah “pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni langsung kepada masyarakat secara melembaga melalui metodologi ilmiah sebagai tanggungjawab luhur perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional” (Slamet, 1986).

Konsepsi luas pengabdian kepada masyarakat sebagai pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dapat meliputi pengertian-pengertian sebagai berikut: Pertama, penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai produk yang seyogianya dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Kegiatan ini merupakan pendidikan non-formal pada masyarakat luas melalui kegiatan pendidikan dan latihan, kursus-kursus, lokakarya, seminar, simposium, pameran dan melalui media komunikasi massa. Kegiatan yang bersifat edukatif ini dapat menunjang perkembangan masyarakat gemar belajar (*learning society*) dan pendidikan berkesinambungan (*continuing education*) selaras dengan asas pendidikan seumur hidup (*long life education*).

Kedua, penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta tuntutan pembangunan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai tanggungjawab yang luhur perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat agar masyarakat sendiri melalui kegiatan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada masyarakat selain untuk memperoleh manfaatnya juga untuk mengetahui kesahihan dan ketepatan suatu teori, generalisasi serta konsep-konsep ilmiah yang digali di bangku pendidikan formal.

Ketiga, pemberian bantuan keahlian pada masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan. Keterlibatan perguruan tinggi secara aktif untuk membantu masyarakat dalam proses pembangunan, atas dasar kesadaran dan tanggung jawab profesional, bahwa dalam masyarakat masih kekurangan tenaga ahli yang terdidik dan terlatih. Para sarjana, cendekiawan, tenaga ahli, dan para mahasiswa yang ada pada Perguruan Tinggi harus dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat demi keberhasilan pembangunan.

Keempat, pengembangan hasil-hasil penelitian yang menurut hasil penelaahan perguruan tinggi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat dan pembangunan sehingga hasil-hasil penelitian tersebut dapat langsung bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan. Pelaksanaan darma pengabdian kepada masyarakat secara ilmiah sesuai dengan martabat perguruan tinggi disamping harus dilandasi filsafat dan arah serta tujuan yang jelas,

juga harus berpegang pada asas-asas dan metoda ilmiah yang memungkinkan dikembangkannya program-program pengabdian kepada masyarakat secara inovatif serta relevan dengan tantangan kebutuhan dan permasalahan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Adapun asas-asas yang seharusnya dipergunakan dalam melaksanakan setiap program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan landasan kesejarahan, ideal filosofis, dan judicial tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, asas kelembagaan. Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan secara melembaga. Asas kelembagaan yang dimaksud merupakan tata nilai, norma dan pengorganisasian yang dianut oleh perguruan tinggi di Indonesia sebagai satu sistem. Penyelenggaraan setiap program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Universitas dapat pula dilaksanakan baik oleh perorangan maupun oleh kelompok sivitas akademika yang pada hakikatnya adalah atas nama lembaga, yakni perguruan tinggi yang bersangkutan sebagai lembaga ilmiah. Karena itu setiap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada akhirnya harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, normatif, organisatoris, serta administratif oleh unsur-unsur pimpinan maupun keseluruhan pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Kedua, ilmu amaliah dan amal ilmiah. Landasan ideal dan filosofis Pancasila, epistemologis serta etika ilmu pengetahuan seharusnya menjiwai serta menjadi motivasi untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dibina dan dikembangkan oleh perguruan tinggi sehingga bermanfaat bagi masyarakat. Niat dan motivasi yang murni ialah secara ikhlas untuk mengabdikan bagi kepentingan masyarakat dengan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang telah dikuasainya, bukan karena kepentingan pribadi ataupun mencari keuntungan materi. Ilmu-amaliah tersebut sebagai perwujudan tanggungjawab luhur dan kepekaan sosial sivitas akademika terhadap masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat untuk membantu masyarakat dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sehingga masyarakat lebih meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Dengan demikian sivitas akademika sebagai kelompok pemikir dan pengabdian masyarakat secara aktif berinisiatif, kreatif atau inovatif berlomba-lomba berbuat kebajikan dalam mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperlukan oleh masyarakat dan pembangunan. Dalam laporan ini, penulis fokus mendeskripsikan yang berkaitan dengan Pelatihan *Basic of English* terhadap siswa Sekolah Dasar.

METODOLOGI

Kondisi Wilayah

Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di Kavling Lama RW 11/RT 1-7 Kelurahan Sagulung Kota Kecamatan Sagulung, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari 12 Agustus 2017 sampai dengan 3 September 2017. Kondisi wilayah tempat kegiatan 3 ini dideskripsikan berdasarkan geografis wilayah, luas wilayah, dan demografi wilayah (*population category*).

Letak Geografis

Kavling Lama RW 11/RT 1-7 Kelurahan Sagulung merupakan salah satu Perumahan yang berlokasi di Kecamatan Sagulung, Kota Batam yang memiliki batas-batas wilayah dengan berbagai wilayah lain. Adapun batas wilayah tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Batu Aji
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Sei Pelunggut
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Sei Binti
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Sei Lekop

Luas Wilayah

Luas wilayah Kavling Lama RW 11/RT 1-7 Kelurahan Sagulung Kota adalah seluas 3,5 Km². Wilayah ini terdiri dari dua kategori, yaitu wilayah Kavling dan wilayah Perumahan.

Demografi Wilayah

Wilayah Kavling Lama RW 11/RT 1-7 Kelurahan Sagulung Kota merupakan salah satu wilayah yang memiliki populasi penduduk yang padat. Penduduk yang berdomisili di wilayah ini terdiri dari berbagai macam suku dan agama. Disamping itu penduduk di wilayah ini juga terdiri dari berbagai profesi seperti karyawan, pegawai, pengusaha dan pejabat daerah. Secara umum jumlah penduduk yang berdomisili di wilayah ini sebanyak 2.936 jiwa. Laki-laki terdiri dari 1.268 jiwa, sedangkan perempuan terdiri dari 1.668 jiwa. Jumlah penduduk wilayah ini juga bisa dikategorikan berdasarkan pemeluk agama. Jumlah penduduk yang beragama islam terdiri dari 587 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang beragama Kristen terdiri dari 2.349 jiwa.

Berikut di bawah ini table populasi penduduk Wilayah Kavling Lama RW 11/RT 1-7 Kelurahan Sagulung Kota Kecamatan Sagulung, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

Tabel 1. Populasi Penduduk WilayahKavling Lama RW 11/RT 1-7

No	Jumlah Penduduk		Agama	
	Laki-laki	Perempuan	Islam	Kristen
1	1.268	1.668	587	2.349
2	Total Populasi 2.936 jiwa			

Bentuk Kegiatan

Salah satu bentuk kegiatan atau agenda kerja yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Pelatihan. Jenis pelatihan yang diberikan adalah pelatihan tentang Basic of English kepada anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Pelatihan ini dilakukan di SD N 004 Sagulung, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Pelatihan ini diyakini sangat bermanfaat bagi sasaran pelaksanaan pelatihan ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Bahasa Inggris, khususnya pengetahuan dan kemampuan menggunakan dasar-dasar bahasa inggris dalam berkomunikasi sederhana.

Teknis Pelaksanaan

Pelatihan Bahasa Inggris ini dilaksanakan di SD N 004 Sagulung, Kota Batam tepatnya pada kelas VI. Pelatihan ini dilakukan secara langsung (*role play*) dan menitik beratkan pada penguasaan dasar-dasar Bahasa Inggris melalui *Class Practice*. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Hal ini dilakukan untuk memberikan hasil yang lebih baik karena orientasi dari pemilihan metode ini adalah menciptakan suasana pelatihan dimana peserta pelatihan seolah-olah dibawa pada kenyataan yang sebenarnya. Adapun beberapa teknis pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan bahan ajar yang relevan yang sesuai dengan sasarannya pelatihan
2. Guru memasuki kelas untuk memulai melakukan presensi, apresiasi dan motivasi di awal pelatihan
3. Guru menanyakan mengaitkan materi ajar tersebut dengan pengetahuan siswa. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan dan target pelatihan serta menjelaskan materi secara terstruktur
4. Guru melakukan eksplorasi di dalam kelas dan membimbing peserta pelatihan secara berkelompok untuk melakukan unjuk kerja (*role play*) di depan kelas

5. Guru memberikan fit back atau koreksi terhadap hasil pertunjukan siswa dalam pelapan kata-kata dalam bahasa inggris
6. Guru dengan murid memperagakan bersama-sama penggunaan dasar-dasar bahasa inggris dalam bentuk percakapan sederhana
7. Guru memberikan test tertulis kepada siswa terkait materi yang diajarkan. Test tertulis ini dikerjakan secara individu di dalam kelas

Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung serta membuat kesimpulan bersama-sama peserta pelatihan. Dan menutup pelatihan dengan doa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Waktu Pelaksanaan

Pelatihan bahasa inggris ini dilaksanakan di SD N 004 Sagulung, Kota Batam tepatnya pada kelas VI. Pelatihan ini dilakukan 12 Agustus 2017 sampai dengan 3 September 2017 pada setiap hari sabtu dan minggunya dan dimulai dari pukul 09.00-12.00 WIB.

Keterlibatan Anggota dan Pendukung

Pelatihan *Basic of English* ini melibatkan beberapa pihak yang memiliki fungsi dan tugas yang berbeda-beda. Adapun pihak yang terlibat dalam pelatihan ini seperti ketua pelaksana, pihak pendukung dan anggota. Ketua pelaksana dalam kegiatan ini adalah pihak yang membuat perencanaan program pelatihan ini baik dari segi rencan teknis pelatihannya, materi pelatihannya, sasaran dan orientasi pelatihan ini. Pihak pendukung dalam hal ini adalah pihak manegemen sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah SD N 004 Sagulung, Kota Batam beserta dewan guru dan staf tata usaha. Komponen tersebut di atas melakukan rapat singkat terkait pelatihan yang akan diadakan sebelum pelatihan dimulai. Kepala Sekolah mengintruksikan dewan guru agar andil dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pelatihan ini agar mencapai hasil yang maksimal. Kondisi rapat antara Ketua Pelaksana, anggota dan manejemen sekolah bisa diperhatikan pada gambar di bawah ini.

Sedangkan pihak anggota dalam program pelatihan ini adalah pihak yang bertugas membantu Ketua dalam memberikan pelatihan tersebut secara langsung kepada peserta pelatihan. Anggota terlibat dalam pengajaran di kelas mulai dari awal pelatihan sampai sampai selesai sesuai dengan intruksi yang ditetapkan oleh Ketua Pelaksana. Di bawah ini merupakan kondisi pelatihan sedang berlangsung.

PEMBAHASAN

Kronologis Pelatihan Basic of English

Secara umum pelatihan *Basic of English* yang dilakukan di SD N 004 Sagulung, Kota Batam pada siswa kelas VI berjalan dengan baik sesuai dengan agenda yang diprogramkan. Sebelum mengadakan pelatihan, Ketua pelaksana dan anggota pendukung terlebih dahulu musyawarah dengan pihak manajemen sekolah, yaitu Kepala Sekolah, dewan guru dan staf tata usaha.

Selama pelatihan berlangsung siswa terlihat sangat antusias dan semangat serta siswa juga menunjukkan keseriusan dalam mengikuti pelatihan tersebut. Disamping peserta serius, mereka juga bisa mengikuti dan menguasai materi yang disampaikan oleh team pengajar,

Hasil Pelatihan

Dalam bagian pembahasan ini, penulis akan menguraikan category hasil test pelatihan *Basic of English* berdasarkan hasil penilaian. Berdasarkan keterangan hasil di atas yang terdiri dari hasil test tahap pertama dan hasil tahap kedua sangat jauh berbeda. Berikut di bawah ini table perbandingan hasil antara test tahap pertama dan test tahap kedua.

Tabel 2. Hasil Test Tahap I

No	Kategori	Hasil
1	Nilai tertinggi	60
2	Nilai terendah	20
3	Jumlah total	1160
4	Nilai rata-rata	40

1. Test Tahap II

Table 3.4 Hasil Test Tahap II

No	Kategori	Hasil
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	40
3	Jumlah total	2300
4	Nilai rata-rata	79

Berdasarkan hasil test yang terdapat pada table 3.3 dan table 3.4 bahwa ada peningkatan yang sangat baik. Hal ini bisa dilihat pada kategori nilai terendah pada Test Tahap I adalah 20 sedangkan pada Test Tahap II adalah 40. Adanya peningkatan yang dialami oleh peserta pelatihan juga bisa dilihat pada kategori nilai tertinggi. Nilai tertinggi pada Test Tahap I adalah 60 sedangkan pada Test Tahap II adalah 100. Angka perolehan pada jumlah

total juga menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Jumlah total pada pada Test Tahap I adalah 1160 sedangkan pada Test Tahap II adalah 2300.

Hasil akhir dari 2 test tersebut di atas menunjukkan bahwa peserta pelatihan Basic of English mengalami peningkatan. Sebagai bukti kuat yang bisa ditunjukkan adalah hasil nilai rata-rata peserta pada Test Tahap I dan Test Tahap II. Nilai rata-rata pada Test Tahap I adalah 40 sedangkan nilai rata-rata pada Test Tahap II adalah 79. Berdasarkan perhitungan tersebut kita bisa mengetahui bahwa peningkatan yang dialami oleh peserta pelatihan Basic of English sebesar 39 %. Ini menandakan bahwa pengabdian masyarakat dalam bidang agenda Program Pelatihan Basic of English terhadap anak-anak siswa SD N 004 Sagulung, Kota Batam adalah memberikan manfaat yang sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan laporan ini bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Riau Kepulauan Tahun 2017 dalam bidang Program Pelatihan Basic of English terhadap anak-anak siswa SD N 004 Sagulung, Kota Batam sebanyak 29 orang dapat memberikan manfaat yang sangat baik. Peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman terhadap dasar-dasar Bahasa Inggris. Hal ini diketahui dari hasil nilai rata-rata Test Tahap I dan Test Tahap II. Nilai rata-rata Test Tahap I adalah 40 sedangkan Test Tahap II adalah 79. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pemahaman siswa sebagai peserta pelatihan meningkat sebanyak 39 %.

REFERENSI

- Johnson, Elaine B. 2011. *CTL Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Kaifa.
- LPPM. 2017. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Batam, Universitas Riau Kepulauan.
- Mudjia Raharjo. 2010. <http://tulisanterkini.com/artikel/keislaman/umum/4767-hakikat-dan-asas-pengabdian-kepada-masyarakat.html>. Jumat, 15 September 2017 Pukul 17.35 WIB
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.